

## PENERAPAN LAPORAN LABA RUGI DALAM PERENCANAAN LABA DAN PENGENDALIAN BIAYA PADA IKM Papeda AA IYAS

Muhammad Zakhrof Alby<sup>1</sup>, Dinda Meylina Putri<sup>2</sup>, Aditya Maulana<sup>3</sup>

Email: [zahrofalby@gmail.com](mailto:zahrofalby@gmail.com)<sup>1</sup>, [dindameylina6@gmail.com](mailto:dindameylina6@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[adityamauna30@gmail.com](mailto:adityamauna30@gmail.com)<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sahid Jakarta

### ABSTRAK

Harga pokok produksi merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan, baik perusahaan skala kecil, menengah ataupun besar. Kali ini kami dalam penyusunan Laporan Tata Hitung Ongkos Logistik melakukan studi kasus pada usaha di bidang IKM kuliner yaitu Papeda AA Iyan yang terletak di Kota Depok, Jawa Barat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui harga pokok penjualan, harga pokok produksi dan perhitungan laba rugi pada IKM Papeda AA Iyan. Dalam penentuan Harga Pokok Penjualan kami menggunakan metode Full Costing yaitu sebuah metode dalam penentuan harga pokok suatu produksi dengan memperhitungkan semua biaya produksi seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Dengan adanya tugas ini diharapkan Mahasiswa dapat menghitung seluruh total biaya yang ada pada proses produksi dan juga membantu pedagang IKM Papeda aa iyan untuk mengetahui laporan hasil laba rugi tersebut.

**Kata Kunci:** Harga Pokok Produksi, Harga Pokok Penjualan, Perhitungan Laba Rugi, Metode Full Costing.

### ABSTRACT

*The cost of goods produced is an important thing for companies, both small, medium and large scale companies. This time, in preparing the Logistics Cost Calculation Report, we conducted a case study on a culinary SME business, namely Papeda Aa Iyan located in Depok City, West Java. The purpose of this study is to determine the cost of goods sold, the cost of production and the calculation of profit and loss at SME Papeda AA Iyan. In determining the Cost of Goods Sold, we use the Full Costing method, a method in determining the cost of a production by taking into account all production costs such as direct raw material costs, direct labor costs and overhead costs. With this assignment, it*

*is hoped that students can calculate all total costs in the production process and also help SME Papeda aa iyan traders to understand the profit and loss report.*

**Keywords:** *Full Costing Method, Cost of Production, Cost of Goods Sold, and Profit and Loss Calculation.*

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia usaha yang dibarengi dengan persaingan ketat saat ini menuntut perusahaan untuk senantiasa mampu mempertahankan dan meningkatkan usahanya agar dapat tetap eksis.

Dalam dunia bisnis, persaingan antar perusahaan adalah hal yang sangat wajar. Setiap perusahaan berusaha menawarkan produknya dengan keunggulannya masing-masing. Mereka bersaing tidak hanya dalam kualitas tetapi juga dalam harga, karena hanya produk dengan kualitas terbaik dan harga terendah yang paling banyak diminati dan diminati konsumen.

Pengembangan ekonomi lokal bukanlah hal yang baru, tetapi konsep pengembangan ekonomi lokal dan teknik implementasinya terus berkembang. Secara umum pengembangan ekonomi regional atau lokal pada dasarnya adalah usaha untuk penguatan daya saing ekonomi lokal untuk pengembangan ekonomi daerah dan akumulasi kegiatan tersebut akan berpengaruh besar pada pengembangan daya saing ekonomi nasional dan penguatan daya saing ekonomi nasional. Industri kecil dan menengah atau yang sering disebut IKM merupakan salah satu tumpuan utama pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja baru terutama setelah krisis ekonomi yang terjadi beberapa tahun yang lalu. IKM juga bagian penting dari perekonomian suatu negara termasuk Indonesia.

Sebuah perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mencapai laba yang optimal, oleh karena itu perusahaan harus mampu bertahan dan mampu bersaing di era globalisasi. IKM harus memiliki strategi dan pedoman yang harus ditetapkan perusahaan adalah pedoman untuk menentukan HPP (Harga Pokok Produksi) yang dihasilkan oleh perusahaan. Dalam menentukan biaya produksi, perusahaan harus menentukan metode yang tepat untuk nanti menghasilkan laba yang diharapkan dan akhirnya mampu bersaing dengan perusahaan lain. Dalam menghitung komponen elemen biaya dalam biaya produksi, ada dua pendekatan yaitu metode *full costing* dan *variable costing*.

IKM Papeda AA Iyan adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang *food & beverage*. Dari tiga produk yang diproduksi oleh IKM Papeda AA Iyan yakni Papeda Mini, Papeda Sedang dan Papeda XL. Kami memilih produk Papeda mini karena diantara ketiga jenis papeda tersebut, Papeda mini merupakan yang paling diminati oleh konsumen. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemilik usaha, berikut ini adalah data penjualan Papeda yang terdapat di IKM Papeda AA Iyan pada tanggal 1 Juni 2026.

**Tabel 1.1 Hasil Penjualan Papeda Periode 1 Juni.**

| Nama Produk   | Rata-rata Item Terjual/hari | Harga Satuan | Hasil Penjualan/Hari |
|---------------|-----------------------------|--------------|----------------------|
| Papeda Mini   | 150                         | Rp. 2.000    | Rp 300.000           |
| Papeda Sedang | 30                          | Rp. 3.000    | Rp 90.000            |
| Papeda XL     | 40                          | Rp. 5.000    | Rp 200.000           |

Sumber : Data Diolah, 2026

Pada periode 1 Juni 2026, IKM Papeda AA Iyan telah merekap hasil penjualan berbagai jenis papeda atau telur gulung. Dimana IKM Papeda aa iyan menggunakan strategi produksi berupa *Make-To-Order* dimana proses produksi dilakukan apabila ada order dari konsumen, karena setiap order dari konsumen berbeda-beda sesuai *request*. Table 1.1 memperlihatkan hasil penjualan papeda selama 1 hari. Berdasarkan tabel diketahui bahwa rata-rata papeda mini terjual sebanyak 150 buah, lalu papeda sedang terjual sebanyak 30 buah dan terakhir papeda XL terjual sebanyak 40 buah. Dari data tersebut terlihat bahwa varian papeda mini merupakan yang paling banyak dibeli oleh konsumen.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa dapat menghitung harga pokok produksi, mampu menghitung harga pokok penjualan, mampu mengidentifikasi biaya dan memahami klasifikasi biaya dan mengetahui perhitungan untuk laporan laba rugi. Dan dengan adanya harga pokok produksi tersebut suatu perusahaan atau IKM dapat

mendapatkan dan menentukan laba atau profit yang didapatkan. Dengan adanya harga jual dan perhitungan harga pokok produksi dalam suatu produk dapat menentukan laba atau profit dari suatu IKM pada produk tertentu.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Biaya

Menurut Mursyidi (2023) biaya merupakan sebuah pengorbanan sumber ekonomi yang berwujud maupun tidak berwujud yang dapat diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu

Biaya dalam artian *cost* adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya ini belum habis masa pakainya, dan digolongkan sebagai aktiva yang dimasukkan dalam neraca.

Biaya dalam artian *expense* adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Biaya yang belum dinikmati yang dapat memberikan manfaat di masa akan datang dikelompokkan sebagai harta. Biaya ini dimasukkan kedalam laba rugi, sebagai pengurangan dari pendapatan. (Bustami & Nurlela, 2010:7-8).

Menurut Mulyadi, (2022: 8), Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut Baridwan (2023:37), Biaya (*expense*) adalah aliran keluaran atau pemakaian lain aktiva atau timbulnya utang (komisi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

Mulyadi (2024:8) menyatakan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut Kasmir (2024:29), Laporan laba rugi adalah sebuah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Sirait (2024:20) laporan laba-rugi adalah: suatu laporan yang memberikan informasi kinerja perusahaan menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini pada hakekatnya melaporkan pendapatan dan beban laba rugi selama periode tertentu.

## B. Akuntansi Biaya

Akuntansi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*to account*” yang artinya menghitung atau mempertanggungjawabkan sesuatu yang ada kaitannya dengan pengelolaan bidang keuangan dari suatu perusahaan kepada pemiliknya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengelola tersebut untuk menjalankan kegiatan perusahaan. V. Wiratna Sujarweni (2026:10) Akuntansi biaya merupakan salah satu pengkhususan dalam akuntansi, sama halnya dengan akuntansi keuangan, akuntansi pemerintahan, akuntansi pajak dan sebagainya. Ciri utama yang membedakan akuntansi biaya dengan akuntansi yang lain adalah kajian datanya. Akuntansi mengkaji data biaya untuk digolongkan, dicatat, dianalisis dan dilaporkan dalam laporan informasi akuntansi. Sofia Prima Dewi (2025:20).

## C. Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting.

Klasifikasi biaya dalam hubungannya dengan produk dibedakan menjadi biaya produksi (*manufacturing cost*) dan beban komersial (*commercial expenses*). Biaya produksi atau sering disebut dengan biaya produksi terdiri dari bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Bahan langsung dan tenaga kerja langsung dapat digabungkan ke dalam kelompok biaya utama (*prime cost*). Tenaga kerja langsung dan overhead pabrik dapat digabungkan ke dalam kelompok biaya konversi (*conversion cost*).

Tenaga kerja tidak langsung (*indirect labour*) dapat didefinisikan sebagai tenaga kerja yang dikerahkan dan tidak secara langsung mempengaruhi pembuatan atau pembentukan barang jadi. Beban komersial dibagi ke dalam dua kelompok besar yaitu beban pemasaran (distribusi dan selling) expenses dan beban administrasi (umum dan administratif) atau administrative (general and administration) expenses. Beban pemasaran dimulai pada saat biaya produksi berakhir, yaitu pada saat proses produksi diselesaikan dan barang-barang sudah dalam kondisi siap untuk dijual. Berikut merupakan biaya-biaya yang mempengaruhi penjualan:

### 1. Bahan Baku Langsung

Bahan baku langsung atau direct material adalah semua bahan baku yang

merupakan bagian daripada barang jadi yang di hasilkan. Biaya yang di keluarkan untuk membeli bahan baku langsung ini mempunyai hubungan yang erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang di hasilkan.

## 2. Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dapat diidentifikasi dengan suatu operasi atau proses tertentu yang diperlukan untuk menyelesaikan produk-produk dari perusahaan. Oleh karena itu, semua biaya tenaga kerja langsung dibebankan secara langsung kepada komponen komponen dari barang jadi atau produk-produk yang dihasilkan. Biaya ini Menentukan elemen biaya produk yang bersama biaya bahan baku langsung disebut sebagai biaya utama (*primecost*) dan dengan biaya overhead pabrik disebut sebagai biaya konversi (*conversioncost*).

## 3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya produksi selain bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik didefinisikan sebagai bahan tidak langsung, buruh tidak langsung, dan biaya-biaya lainnya yang tidak secara mudah diidentifikasi atau dibebankan langsung pada suatu pekerjaan, hasil produksi, atau tujuan akhir biaya tertentu seperti kontrak-kontrak pemerintah.

Sedangkan ada juga yang namanya biaya Komersial yang terdiri dari :

### 1. Biaya pemasaran

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.

### 2. Biaya administrasi dan umum, merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.

## D. Komponen Harga Pokok Produksi

(Lasena:2023) harga pokok produksi meliputi keseluruhan bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa. (Maghfirah & BZ, 2023).

Harga pokok produksi terdiri atas tiga komponen utama, yaitu:

### 1. Bahan baku langsung

Yang meliputi biaya pembelian bahan, potongan pembelian, biaya angkut pembelian, biaya penyimpanan, dan lain-lain.

## 2. Tenaga kerja langsung

Yang meliputi semua biaya upah karyawan yang terlibat secara langsung dalam proses pembuatan bahan baku menjadi barang jadi atau barang yang siap dijual.

## 3. Biaya *overhead* pabrik

meliputi semua biaya- biaya diluar dari biaya perolehan biaya bahan baku langsung dan upah langsung.

### E. Harga Pokok Produksi

“Harga pokok yang ditentukan dimuka yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya untuk membuat satuan-satuan produk atau membiayai proses produksi tertentu dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi dan faktor-faktor lain tertentu. Biaya-biaya yang seharusnya dikeluarkan tersebut mengandung pengertian bahwa biaya yang ditentukan dimuka adalah pedoman dalam mengeluarkan biaya yang sesungguhnya.” Mulyadi (2022: 71)

“Harga pokok produksi juga diartikan sebagai pembebanan harga kepada produk atau jasa yang dikeluarkan sebesar harga pokok yang ditentukan dimuka sebelum suatu barang atau jasa mulai dikerjakan.” Supriyono (2021: 40).

### F. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2020), penentuan harga pokok produksi dibedakan menjadi 2, yaitu:

#### a) *Full costing*

Mulyadi (2023) menjelaskan bahwa *full costing* merupakan salah satu metode penentuan kos produk, yang membebankan seluruh biaya produksi sebagai kos produksi, baik biaya produksi yang berperilaku variabel maupun tetap.

Mulyadi (2023) menjelaskan bahwa perbedaan antara metode *full costing* dengan *variable costing* adalah dalam perlakuan biaya tetap (*fixed cost*), dimana *full costing* biaya tetap sebagai biaya produk (*product cost*), sedangkan dalam *variable cost* diperlakukan sebagai biaya periode.

Bastian (2023) menjelaskan bahwa *full costing* merupakan suatu metode penentuan harga pokok dengan menghitung semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja

langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Harga pokok produksi menurut metode *full costing* terdiri dari unsur-unsur biaya produksi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &\text{Biaya bahan baku} \quad \quad \quad a \\ &\text{Biaya tenaga kerja langsung} \quad \quad b \\ &\text{Biaya } overhead \text{ pabrik tetap} \quad \quad c \\ &\text{Biaya } overhead \text{ pabrik variabel} \quad d + \\ &\text{Harga pokok produksi} \quad \quad a+b+c+d \end{aligned}$$

## b) Variable costing

*Variable costing* menurut Samryn (2021) adalah suatu format laporan laba rugi yang mengelompokkan biaya dimana biaya-biaya dipisahkan menurut kategori biaya variabel dan biaya tetap dan tidak dipisahkan menurut fungsi-fungsi produksi, administrasi, dan penjualan. Pendekatan ini juga dikenal dengan istilah *direct costing approach*.

Menurut Witjaksono (2026) perbedaan antara metode *full costing* dengan *variable costing* adalah dalam perlakuan biaya tetap (*fixed cost*), di mana *full costing* biaya tetap sebagai biaya produk (*product cost*), sedangkan dalam *variable cost* diperlakukan sebagai biaya periode.

## G. Metode Perhitungan Biaya

### Profil usaha yang diamati

Usaha yang kami amati yaitu IKM Papeda aa iyan. Usaha ini awalnya didirikan pada tahun 2016 oleh bapak iyan itu sendiri, kemudian Pak Iyan mencoba untuk membuka usaha kebab dekat rumah dia, awalnya dia hanya berjualan di dalam rumah saja dan di gang-gang kecil dan juga usaha ini merupakan pekerjaan sampingan Pak Iyan. Kemudian setelah beberapa lama ia berjualan, jualan Pak Iyan laris manis terutama di hari Sabtu Malam/Malam Minggu.

Meskipun awalnya Pak Iyan berjualan di gang-gang dan depan rumah, tetapi banyak pelanggan berdatangan karena lokasi rumah Pak Iyan yang strategis dan sangat cocok dijadikan tempat usaha. Kemudian pada tahun 2018 Pak Iyan membuka usaha kebabnya ini menjadi lebih luas yaitu dengan gerobak keliling. Dan sampai saat ini kebab Pak Iyan masih berjualan di lokasi dekat rumahnya yaitu di Kota Depok, Jawa Barat.

Pada kesempatan kali ini kita akan menjelaskan salah satu produk jualan dari Papeda AA Iyan yaitu Papeda mini, sedang dan XL yang banyak diminati oleh masyarakat. Pertama campur tepung tapioka, air, kaldu bubuk, garam, dan merica ke dalam satu wadah lalu mengaduknya sampai benar-benar larut tanpa ada gumpalan. Di wadah terpisah lalu kocok dua butir telur ayam dengan sedikit garam sebagai bahan dasar lapisan gurihnya. Setelah itu, panaskan wajan teflon anti lengket di atas api kecil lalu olesi permukaannya secara tipis menggunakan minyak atau margarin. Saat wajan sudah panas, tuangkan setengah sendok makan kocokan telur terlebih dahulu, kemudian segera susul dengan satu sendok sayur adonan tepung tapioka di atasnya. Lalu putar wajan dengan cepat agar adonan menyebar merata dan membentuk lapisan yang tipis. Sebelum adonan matang, taburkan bumbu rasa seperti balado atau bubuk cabai sesuai selera di atas permukaan aci tersebut. Ketika pinggirannya mulai mengering dan bagian tengahnya berubah menjadi bening, letakkan ujung tusuk sate di pinggir adonan lalu putar perlahan hingga seluruh lembaran aci tergulung sempurna pada tusuk sate.

| PROCESS CHART                                                                       |                                                                                                                                                                                                                  |         |                                          |          |      |                   |      |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |           |       |         |
|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------------------------------|----------|------|-------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|---------|
| <input checked="" type="checkbox"/> PRESENT METHOD                                  |                                                                                                                                                                                                                  |         | <input type="checkbox"/> PROPOSED METHOD |          |      | Date : 01/06/2026 |      |                                                                                     | PAGE 1 OF 1                                                                         |                                                                                     |                                                                                     |           |       |         |
| PART DESCRIPTION : Papeda AA Iyan                                                   |                                                                                                                                                                                                                  |         |                                          |          |      |                   |      |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |           |       |         |
| OPERATION DESCRIPTION : Pembuatan Papeda AA Iyan                                    |                                                                                                                                                                                                                  |         |                                          |          |      |                   |      |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |           |       |         |
| SUMMARY                                                                             |                                                                                                                                                                                                                  | PRESENT |                                          | PROPOSED |      | DIFF              |      | ANALYSIS                                                                            |                                                                                     |                                                                                     | FLOW DIAGRAM DATA ATTACHED                                                          |           |       |         |
|                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                  | NO      | TIME                                     | NO       | TIME | NO                | TIME |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |           |       |         |
|  | OPERATION                                                                                                                                                                                                        | 6       | 14                                       |          |      |                   |      | WHY                                                                                 |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |           |       |         |
|  | TRANSPORT                                                                                                                                                                                                        |         |                                          |          |      |                   |      | WHAT                                                                                |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |           |       |         |
|  | INSPECTION                                                                                                                                                                                                       |         |                                          |          |      |                   |      | WHERE                                                                               |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |           |       |         |
|  | DELAY                                                                                                                                                                                                            | 1       | 3                                        |          |      |                   |      | WHEN                                                                                |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |           |       |         |
|  | STORAGES                                                                                                                                                                                                         |         |                                          |          |      |                   |      | WHO                                                                                 |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |           |       |         |
|                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                  |         |                                          |          |      |                   |      | HOW                                                                                 |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |           |       |         |
| DIST. TRAVELED                                                                      |                                                                                                                                                                                                                  |         |                                          |          |      |                   |      | M                                                                                   |                                                                                     | M                                                                                   |                                                                                     | M         |       |         |
|                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                  |         |                                          |          |      |                   |      | STUDIED BY :                                                                        |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |           |       |         |
|                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                  |         |                                          |          |      |                   |      | MICHAELADMAH ZAKHROF ALBY (2025)                                                    |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |           |       |         |
|                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                  |         |                                          |          |      |                   |      | DINDA MELINDA PUTRI (202519019)                                                     |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |           |       |         |
|                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                  |         |                                          |          |      |                   |      | ADITYA MAULANA (202519014)                                                          |                                                                                     |                                                                                     |                                                                                     |           |       |         |
| STEP                                                                                | DETAILS OF PROCESS                                                                                                                                                                                               |         | METHOD                                   |          |      |                   |      | Preparation                                                                         | Process                                                                             | Inspection                                                                          | Storage                                                                             | Transport | Delay | Storage |
| 1.                                                                                  | Mencampur tepung tapioka, air, kaldu bubuk, garam, dan merica ke dalam satu wadah lalu mengaduknya sampai benar-benar larut tanpa ada gumpalan.                                                                  |         | Mencampur                                |          |      |                   |      |  |  |  |  |           |       | 2       |
| 2.                                                                                  | Di wadah terpisah lalu kocok dua butir telur ayam dengan sedikit garam sebagai bahan dasar lapisan gurihnya.                                                                                                     |         | Mencampur                                |          |      |                   |      |  |  |  |  |           |       | 2       |
| 3.                                                                                  | Memasukkan wajan teflon anti lengket di atas api kecil lalu olesi permukaannya secara tipis menggunakan minyak atau margarin hingga wajan panas.                                                                 |         | Memasukkan                               |          |      |                   |      |  |  |  |  |           |       | 3       |
| 4.                                                                                  | Menuangkan setengah sendok makan kocokan telur terlebih dahulu, kemudian segera susul dengan satu sendok sayur adonan tepung tapioka di atasnya.                                                                 |         | Menuangkan                               |          |      |                   |      |  |  |  |  |           |       | 1       |
| 5.                                                                                  | Menata wajan dengan cepat agar adonan menyebar merata dan membentuk lapisan yang tipis.                                                                                                                          |         | Menuangkan                               |          |      |                   |      |  |  |  |  |           |       | 2       |
| 6.                                                                                  | Menaburkan bumbu rasa seperti balado atau bubuk cabai sesuai selera di atas permukaan aci tersebut.                                                                                                              |         | Menaburkan                               |          |      |                   |      |  |  |  |  |           |       | 2       |
| 7.                                                                                  | Ketika pinggirannya mulai mengering dan bagian tengahnya berubah menjadi bening, letakkan ujung tusuk sate di pinggir adonan lalu putar perlahan hingga seluruh lembaran aci tergulung sempurna pada tusuk sate. |         | Menuangkan                               |          |      |                   |      |  |  |  |  |           |       | 5       |

Gambar 1.1 Peta Aliran Proses Produksi Papeda

Sumber : Data Diolah, 2026

### 3. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi dan wawancara serta dokumentasi terkait data penjualan, biaya pembelian, dan peralatan yang digunakan serta tenaga kerja yang terlibat. Adapun langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi terhadap biaya-biaya produksi.
2. Melakukan pengidentifikasian terhadap biaya-biaya produksi dengan menggunakan metode perhitungan.
3. Menyimpulkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang didapat.

Metode deskriptif kuantitatif yang diperlukan dalam penulisan jurnal ini adalah Metode *full costing* yaitu metode penentuan harga pokok produk dalam periode satu hari yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi, biaya tetap maupun biaya variabel kedalam harga pokok produksi berikut ini :

#### A. Biaya Pabrik

Biaya Bahan Baku Awal

Biaya Tk Langsung

Biaya Overhead Pabrik (BOP) +

Biaya Produksi

Perhitungan biaya pabrik yaitu dengan menjumlahkan biaya bahan baku awal dengan tk langsung dan biaya *overhead* pabrik.

#### B. Biaya untuk Membuat dan Menjual

Biaya Produksi

Beban Penjualan (kemasan) +

Biaya membuat & menjual

Lalu menentukan biaya untuk membuat dan menjual dengan menjumlahkan biaya pabrik dengan beban perusahaan.

## C. Laba/Rugi

Harga Jual

Biaya membuat & menjual +

Laba Bersih

Untuk menentukan laba/rugi dengan cara menjumlahkan harga jual dengan biaya membuat dan menjual yang telah dihitung sebelumnya.

## D. Overhead aktual

Biaya Bahan Penolong

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya Listrik

Biaya Penyusutan

Biaya Pemeliharaan

Biaya lain-lain +

OH aktual

Untuk perhitungan OH Aktual yaitu dengan menjumlahkan semua kebutuhan *overhead* pabrik *actual* yang digunakan pada suatu perusahaan

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Perhitungan Biaya

#### a) Biaya Bahan Baku Langsung

Biaya bahan baku merupakan biaya yang digunakan untuk membeli bahan baku yang dipakai untuk memproduksi suatu produk. Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi pembuatan papeda 3 jenis dalam usaha Papeda AA Iyan antara lain tepung aci, telur, saos, bumbu-bumbu, minyak goreng, plastik dan biaya tambahan lainnya.

**Tabel 1. 1 Total Biaya Bahan Baku Langsung**

| Uraian      | Biaya     |
|-------------|-----------|
| Tepung sagu | Rp 75.000 |

|                         |           |
|-------------------------|-----------|
| Telur                   | Rp 50.000 |
| Bumbu dan Saos          | Rp 32.000 |
| Mentega                 | Rp 12.000 |
| Tusuk Bambu dan Plastik | Rp 22.000 |
| Total Biaya Bahan Baku  | Rp191.000 |

Sumber: Data diolah, 2026

b) Tenaga Kerja Langsung

Tenaga Kerja Langsung adalah semua tenaga kerja yang secara langsung terlibat dengan proses produksi dalam produk jadi. Sedangkan di IKM Papeda AA Iyan hanya mempunyai 1 tenaga kerja langsung dengan upah perhari sebesar Rp. 50.000.

**Tabel 1.2 Upah Tenaga Kerja Langsung**

| Uraian                     | Biaya    |
|----------------------------|----------|
| Upah Tenaga Kerja Langsung | Rp50.000 |
| Total / hari               | Rp50.000 |

Sumber: Data diolah, 2026

c) Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Papeda aa iyan selama proses produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Ada 2 biaya *overhead* yang dikeluarkan oleh IKM Papeda AA Iyan yaitu ada biaya Gas 3 kg.

**Tabel 1. 3 Biaya *Overhead* Pabrik**

| Uraian       | Biaya    |
|--------------|----------|
| Gas 3 kg     | Rp25.000 |
| Total / hari | Rp25.000 |

Sumber: Data diolah, 2026

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa biaya *overhead* sebesar Rp. 25.000.

**Tabel 1. 4 Laporan Laba Rugi Papeda 1 Juni 2026**

| Komponen              | Biaya      |
|-----------------------|------------|
| Biaya Bahan Baku      | Rp191.000  |
| Tenaga Kerja Langsung | Rp 50.000  |
| BOP dibebankan        | Rp 25.000  |
| Total Biaya Pabrik    | Rp 266.000 |

  

|                    |            |
|--------------------|------------|
| Harga Jual         | Rp 590.000 |
| Biaya Pabrik       | Rp 266.000 |
| Laba sebelum pajak | Rp 324.000 |
| Pajak 0%           | -          |
| Laba               | Rp 324.000 |

Sumber: Data diolah, 2026

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa biaya yang ada di IKM Papeda AA Iyan yaitu harga jual sebesar Rp 590.000 lalu biaya pabrik sebesar Rp 266.000. Maka dapat dilihat bahwa laba sebelum pajak yaitu Rp 324.000 dengan pajak sebesar 0%. Sehingga IKM Papeda AA Iyan mendapatkan laba sebanyak Rp 324.000.

## **B. Analisis Perbandingan Harga Pasar**

Harga pasar adalah harga ekonomi dari suatu barang atau jasa yang ditawarkan di pasaran. Harga pasar terbentuk karena adanya kekuatan permintaan dan penawaran. Berikut ini merupakan tabel yang akan menunjukkan perbandingan harga produk Papeda Mini, Sedang dan XL Perusahaan Papeda Aa Iyan dengan perusahaan Papeda *Franchise* yang jaraknya tidak terlalu jauh dari Papeda AA Iyan.

**Tabel 1. 5 Data Perbandingan Harga Pasar**

| <b>Nama Toko</b>                                | <b>Produk</b>    | <b>Harga</b>                                                |
|-------------------------------------------------|------------------|-------------------------------------------------------------|
| Papeda Aa Iyan                                  | Mini, Sedang, XL | Mini : Rp. 2.000<br>Sedang : Rp.<br>3.000<br>XL : Rp. 5.000 |
| Papeda <i>Franchise</i><br>( <i>Foodcourt</i> ) | Mini, Sedang, XL | Mini : Rp.5.000<br>Sedang :<br>Rp. 8.000<br>XL : Rp. 10.000 |

Sumber: Data Diolah, 2026

Jadi bisa dilihat bahwa Papeda AA Iyan dengan produk penjualan Mini, Sedang dan XL memiliki harga yang lebih murah dari pada Papeda *Franchise* yang dijual, karena harga yang murah dan rasanya yang enak, sehingga banyak pelanggan banyak memilih Papeda AA Iyan sebagai makanan cemilan Papeda yang mereka pilih.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari laporan laba rugi Penjualan IKM Papeda AA Iyan mendapatkan untung penjualan papeda ukuran XL 40, sedang 30, kecil 150 per hari nya dalam satu hari Papeda AA Iyan memproduksi sebanyak 220. Penjualan Papeda AA Iyan mendapatkan laba sebesar Rp 324.000.

IKM Papeda AA Iyan termasuk ke dalam IKM yang menjual kebab dengan harga yang paling murah dan kualitas yang baik.

### **Saran**

Saran yang dapat kami berikan kepada Usaha Papeda AA Iyan ialah alangkah baiknya jika dilakukan pencatatan atau pendataan akuntansi secara rinci atas produk yang dikelola agar mengurangi dampak negatif yang bisa menyebabkan kekeliruan dalam hasil

pelaporan keuangan. Selain itu, kami juga memberikan saran kepada Papeda AA Iyan menaikkan harganya sesuai dengan harga pasar yang ada, dapat dilihat dari perbandingan harga sekitar Rp. 2.000 hingga Rp. 3.000 yang menurut kami perbandingan harga tersebut terlalu kecil sehingga keuntungan bagi IKM Papeda AA Iyan terlalu kecil

## DAFTAR PUSTAKA

- Ii, B. A. B. (1995). *“Accounting is a service activity. Its function is to provide quantitative information, primarily financial in nature, about economic entities that is intended to be useful in making economic decisions – in making reasoned choices among alternative course.* 10–31.
- Maghfirah, M., & BZ, F. S. (2019). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan Metode Full Costing pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 59–70.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). 済無No Title No Title No Title. 2012, 1–23.
- Pratama, G. T. D. (2018). Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Rokim Mebel (Studi Kasus Pada Rokim Mebel, Waru, Sidoarjo). *Undergraduate Thesis, Univesitas 17 Agustus 1945*, 3(9), 1–57. (Ii, 1995)